

ABSTRAK

Zainatul Aminah, 2020710114 “*TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK BISNIS LAUNDRY SYARIAH (STUDI KASUS LAUNDRY SYARIAH ARVIE KUDUS)*”.

Penelitian ini mengkaji praktik bisnis laundry syariah di Desa Getaspejaten, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, dilihat dari perspektif tinjauan hukum Islam. Dalam penelitian ini subjek yang diteliti mencakup pemilik laundry, pelanggan atau konsumen dan tokoh agama ataupun tokoh akademisi. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan data yang diperoleh dari subjek tersebut dijadikan fokus penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan 3 (tiga) prosedur yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam melakukan analisis data peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: peneliti memperhatikan hasil wawancara sementara dalam rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan fokus penelitian (*data collection*), reduksi (*merangkum data*), menyajikan data penelitian dan menarik kesimpulan (*conclusion*).

Hasil penelitian ini di tinjau dari hukum Islam terhadap praktik bisnis laundry syariah Arvie yang bertempat di Desa Getaspejaten Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, dimana dalam proses pencuciannya sudah sesuai dengan syariat Islam dan hukumnya sah digunakan untuk beribadah. Adapun transaksi atau akad ijarahnya terdapat penyimpangan pada prinsip-prinsip syariat Islam. Adanya unsur ketidakjelasan dalam proses penimbangan barang yang tidak diperlihatkan secara langsung oleh pelanggan dan dalam praktiknya juga tidak menepati janji sesuai kesepakatan diawal pada saat transaksi. Karena ada unsur ketidakjelasan tersebut menjadikan akad tersebut fasid (*cacat*) dan bisa menjadikan akad tersebut menjadi tidak sah. Meskipun syarat dan rukunnya sudah terpenuhi akan tetapi syarat keabsahannya tidak terpenuhi.

Kata Kunci: Hukum Islam, Thaharah, Dan Akad Ijarah